BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan koperasi yang sangat tidak membahagiakan di Indonesia, belakangan ini justru diwarnai dengan perkembangan koperasi dengan sistem syariah. Koperasi syariah justru berkembang ditengah ribuan koperasi di Indonesia yang terhenti usahanya. Sebab hingga kini ternyata sudah ada 3000 koperasi syariah di Indonesia yang mampu menghidupi 920 ribu unit usaha kecil. Mungkin fenomena itu menjadi sesuatu yang mencengangkan. Sebab ditengah pesimisme masyarakat terhadap kemampuan koperasi, koperasi syariah justru mulai menunjukkan eksistensinya, meskipun belum banyak dikenal masyarakat luas. Namun ditengah kondisi masyarakat yang menyaksikan koperasi syariah tersebut, ada harapan besar bagi koperasi syariah untuk tumbuh dan berkembang. Sebab cara kerja koperasi yang mengedepankan asas kebersamaan dan keadilan, koperasi syariah menjadi unit usaha yang berprespektif. Sebab unit usaha yang dibangun dengan sistem syariah selama ini, nampaknya mulai menjadi lirikan masyarakat. Ditengah perkembangan masyarakat muslim yang mulai sadar dan membutuhkan pengelolaan syariah, nampaknya menjadi lahan subur bagi koperasi syariah untuk tumbuh dan berkembang. Sehingga manfaat berganda dari pengelolaan koperasi syariah bagi para anggota dan pengelolanya. Pola Koperasi Syariah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa menjadi lembaga keuangan yang potensial bagi anggotanya, untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pengembangan usahanya yang produktif.

Koperasi syariah juga dituntut tak sekedar halal demi kelangsungan hidupnya. Dalam teori strategi pembangunan ekonomi, kemajuan koperasi dan usaha kerakyatan harus berbasiskan kepada dua pilar: tegaknya sistem dan mekanisme pasar yang sehat; Berfungsinya aransemen kelembagaan atau regulasi pemerataan ekonomi yang efektif. Pada akhirnya koperasi syariah yang didirikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan, haruslah berguna untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi bagi kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Selanjutnya, untuk meningkatkan ekonomi umat sebagai bagian dari pembangunan ekonomi kerakyatan, koperasi syariah harus mampu menghimpun masyarakat ekonomi lemah.

Dalam memajukan sebuah koperasi syariah proses penyerapan anggota adalah merupakan sebuah proses yang sangat fital, karena dengan sebuah proses rekrutmen sehingga dapat melakukan sebuah seleksi dan pemeriksaan. Seberapa besar pengelola organisasi dapat menerapkan pemahaman manajemen sumber daya manusia dalam arti makro yang dapat diterapkan dalam fungsi-fungsi pokok manajemen umumnya yang meliputi: fungsi manajemen dan fungsi-fungsi manajemen personalia yang dapat dikatakan sebagai fungsi operatif.[1]

---

[1] Bartos Basir, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta:Bumi Aksara, 1995), hal. 5-6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa menjadi lembaga keuangan yang potensial bagi anggotanya, untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pengembangan usahanya yang produktif.

Koperasi syariah juga dituntut tak sekedar hidup demi kelangsungan hidupnya. Dalam teori strategi pembangunan ekonomi, kemajuan koperasi dan usaha kerakyatan harus berbasiskan kepada dua pilar: tegaknya sistem dan mekanisme pasar yang sehat. Berfungsinya arrasemen kelembagaan atau regulasi pemerataan ekonomi yang efektif. Pada akhirnya koperasi syariah yang didirikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Syariah "BEN IMAN" Lamongan, haruslah berguna untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi bagi kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Selanjutnya, untuk meningkatkan ekonomi umat sebagai bagian dari pembangunan ekonomi kerakyatan, koperasi syariah harus mampu menghimpun masyarakat ekonomi lemah.

Dalam memajukan sebuah koperasi syariah proses penyerapan anggota adalah merupakan sebuah proses yang sangat fital, karena dengan sebuah proses rekrutmen sehingga dapat melakukan sebuah seleksi dan pemeriksaan. Sebenarnya besar pengelola organisasi dapat menerapkan pemahaman manajemen sumber daya manusia dalam arti mikro yang dapat diterapkan dalam fungsi-fungsi pokok manajemen umumnya yang meliputi: fungsi manajemen dan fungsi-fungsi manajemen personalia yang dapat dikatakan sebagai fungsi operatif.[1]

[1] Barros Basir, Manajemen Sumber Daya Manusia (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 5-6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan pengembangan sumber daya manusia secara mikro adalah suatu proses perencanaan pendidikan, pelatihan dan pengelolaan tenaga atau karyawan untuk mencapai hasil yang maksimal. Pengertian lain dari pengembangan kualitas sumber daya manusia adalah upaya memberikan nilai tambah dalam arti ekonomi dan insani, sehingga dapat mewujudkan dan mengembangkan seluruh potensi manusia secara terpadu untuk mencapai kedudukannya sebagai makhluk yang mulia.[2] Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Isra' ayat 70:

۞ وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِيٓ ءَادَمَ وَحَمَلْنَٰهُمْ فِي ٱلْبَرِّ وَٱلْبَحْرِ وَرَزَقْنَٰهُم مِّنَ ٱلطَّيِّبَٰتِ وَفَضَّلْنَٰهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴿٧٠﴾

"Dan Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang Sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan." (QS. Al-Isra':70)[3]

Dengan ini maka dalam melakukan sebuah pelayanan koperasi Syariah harus meningkatkan calon anggota dengan melakukan strategi rekrutmen anggota yaitu proses pencarian dan pengikat calon anggota yang mampu menjadi anggota baru. Keanggotaan seseorang pada sebuah koperasi syariah ditentukan setelah ia mendaftarkan diri sebagai anggota dan telah membayar uang simpanan pokok pada koperasi. Simpanan pokok pada koperasi merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh orang yang ingin menjadi anggota koperasi. Keanggotaan seseorang pada sebuah koperasi tidak

---

[2] Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 188.
[3] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Mishbah Volume 7* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 511

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapa dipindah tangankan, seperti digadaikan atau dijual, Karena keanggotaan koperasi itu adalah orang-orang tertentu yang melekat *(inherent)* pada pribadi anggota koperasi yang bersangkutan.[4]

Begitu juga dengan anggota yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan dalam pengembangan koperasi mempunyai peran yang sangat penting. Dapat dilihat pada awal mula berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan pada tanggal 29 Oktober 2004. dan telah berbadan hukum dengan nomor 581/bh/39/413.110/2004. Adanya Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan ini berkaitan dengan tujuannya yaitu untuk melayani nasabah yang berada di wilayah Lamongan dan sekitarnya. Seperti halnya diketahui di wilayah Lamongan masyarakatnya beragama Islam dengan *kultur* pesantren yang cukup kuat. Sehingga pihak manajemen beranggapan bahwa *kultur* tersebut merupakan pasar yang sangat potensial. Dalam perjalanannya Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan mulai dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 telah mempunya 2 (dua) kantor cabang.

Dari paparan diatas oleh peneliti, ada yang menarik dari strategi rekrutmen anggota yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan tersebut terlihat dari bagaimana Strategi Rekrutmen Anggota di Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan mampu bertahan dan berkembang dengan baik sesuai tujuannya karena itu peneliti merasa perlu menelitinya. Karena dalam rekrutmen itu sangat

---

[4] Mochtar Effendy, *Membangun Koperasi di Madrasah dan Pondok Pesantren* (Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1986), h. 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperlukan strategi yang benar-benar pantas untuk menghadapi kenyataan dilapangan yang terkadang terlepas dari konsep yang telah dipaparkan dalam teori-teori manajemen. Sehingga harapannya bisa tercapai sesuai target yang telah di tentukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Rekrutmen Anggota di Koperasi Simpan Pinjam Sya'riah "BEN IMAN" Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana Strategi Rekrutmen Anggota di Koperasi Simpan Pinjam Sya'riah "BEN IMAN" Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Penulis/Peneliti

   Dengan adanya penelitian ini diharapakan dapat menambah wawasan dalam ilmu manajemen khususnya masalah yang berkaitan dengan strategi rekrutmen.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jurusan Manajemen Dakwah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan dan referensi bagi Fakultas Dakwah khususnya Jurusan Manajemen Dakwah pada umumnya dan juga sebagai bahan rujukan serta pertimbangan bagi penelitian, penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan sejauh mana teori-teori yang sudah diperoleh di masa perkuliahan yang diterapkan secara nyata.

3. Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi yang berarti bagi Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan dalam menerapkan strategi rekrutmen anggota sehingga Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan bisa lebih berkembang.

E. Definisi Konsep

1. Strategi

Strategi adalah suatu alat untuk mencapai tujuan perusahaan, strategi memiliki beberapa sifat antara lain:

a. Menyatu (unified), yaitu menyatukan seluruh bagian-bagian dalam perusahaan.

b. Menyeluruh (comprehensive), yaitu mencakup seluruh aspek dalam perusahaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jurusan Manajemen Dakwah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan dan referensi bagi Fakultas Dakwah khususnya Jurusan Manajemen Dakwah pada umumnya dan juga sebagai bahan rujukan serta perbandingan bagi penelitian, penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan sejauh mana teori-teori yang sudah diperoleh di masa perkuliahan yang diterapkan secara nyata.

3. Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi yang berarti bagi Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan dalam menerapkan strategi rekruitmen anggota sehingga Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan bisa lebih berkembang.

E. Definisi Konsep

1. Strategi

Strategi adalah suatu alat untuk mencapai tujuan perusahaan, strategi memiliki beberapa sifat antara lain:

a. Menyatu (unified), yaitu menyatukan seluruh bagian-bagian dalam perusahaan.

b. Menyeluruh (comprehensive), yaitu mencakup seluruh aspek dalam perusahaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Integral (integrated), yaitu seluruh strategi akan cocok/sesuai dari seluruh tingkatan (corporate, business dan functional).[5]

Strategi adalah rencana-rencana dan tindakan terpadu yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan dasar dari suatu organisasi bisnis atau non bisnis.[6] Atau strategi merupakan satu kesatuan rencana yang komprehensip dan terpadu yang menghubungkan kondisi internal perusahaan dengan situasi lingkungan eksternal agar tujuan perusahaan tercapai.[7]

2. Rekrutmen

Dalam literature manajemen, terdapat berbagai macam pendapat yang di kemukakan oleh para ahli manajemen mengenai pengertian rekrutmen. Menurut Henry simamura rekrutmen adalah serangkaian aktifitas mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan keanggotaan.[8] Sedangkan menurut Sondang P. Siagian dalam bukunya yang berjudul *"Manajemen Sumber Daya Manusia"* , merumuskan pengertian rekrutmen sebagai sebuah proses mencari, menemukan dan menarik para pelamar yang kapabel untuk dipekerjakan dalam dan oleh suatu organisasi.[9]

---

[5] Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Bina Aksara, 1996), hal. 17.

[6] Christoper Pass & Bryan Lowes, *Kamus Lengkap Bisnis* (Jakarta : Erlangga, 1999) hal. 569.

[7] Napa J.awat, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta : Liberty, 1989) hal. 20.

[8] Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: STIE YKPN, 1997), hal. 212.

[9] Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia.* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada juga yang mengatakan bahwa rekrutmen adalah proses penarikan dan penempatan sejumlah calon tenaga kerja yang dinilai memenuhi persyaratan perusahaan untuk mengisi sejumlah posisi pekerjaan yang dibutuhkan.[10] Rekrutmen antara lain meliputi upaya pencarian sejumlah calon karyawan yang memenuhi syarat dan jumlah tertentu sehingga dari mereka perusahaan dapat menyeleksi orang-orang yang paling tepat untuk mengisi lowongan pekerjaan yang ada.[11]

Di sini hubungannya dengan manajemen dakwah tentang rekrutmen yang menganjurkan kita tentang pembagian tugas sesuai dengan profesinya dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari yaitu:

عن ابى هريرة عن النبى صلى الله عليه وسلم قال اذاوسدالامر الىغيراهله فانتظر الساعة .(رواهالبخارى)

Dari Abi Hurairah bahwasanya Nabi Muhammad SAW berkata "Apabila urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancurannya". (HR. Bukhari)[12]

3. Anggota

Anggota koperasi sebagai individu yang bertindak sebagai pemilik dan konsumen akhir. Anggota koperasi sebagai pengusaha perorangan maupun kelompok yang memanfaatkan koperasi sebagai pemasok *(supplier)*. Koperasi sebagai badan usaha yang melayani anggota koperasi dan masyarakat. Anggota koperasi baik sebagai konsumen akhir maupun

---

[10] Muhammad Ismail & Moh. Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hal. 192.

[11] Randall Schuler & Susuan Jackson, *Manajemen Sumber Daya Manusia Menghadapi Abad ke-21/Edisi 6/Jilid* (Jakarta: PT Erlangga, 1997), hal. 227.

[12] Imam Bukhori, *Shohih Bukhori*, Jilid IV (Beirut: Darul Fiqri), hal. 187.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagi pengusaha yang memanfaatkan koperasi dalam kegiatan sosial ekonominya.[13]

4. Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan

Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan merupakan suatu lembaga usaha yang dinilai cocok untuk memberdayakan rakyat kecil. Nilai-nilai koperasi juga mulia seperti keadilan, kebersamaan, dan kesejahteraan bersama. Secara konsepsional Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan sebagai badan usaha yang menampung pengusaha ekonomi lemah, memiliki beberapa potensi keunggulan untuk ikut serta memecahkan persoalan sosial ekonomi masyarakat.

Dengan cara mengembangkan iklim usaha dalam lingkungan sosial ekonomi yang sehat dan menggandeng lembaga-lembaga pemerintah daerah, organisasi kemasyarakatan, dunia usaha, dan lembaga perbankan syari'ah. Dalam sebuah bentuk kemitraan berupa pembinaan manajerial koperasi, bantuan pengembangan perangkat, dan sistem keuangan mikro, serta kerjasama pendanaan dan pembiayaan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Strategi rekrutmen Anggota di Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan adalah suatu perencanaan dan tindakan yang terpadu yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan dasar dalam suatu proses penarikan anggota yang dinilai memenuhi persyaratan untuk menjadi anggota di Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan yang berlandaskan syariat Islam.

---

[13] Arifin sitio &Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2001), hal. 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagi pengusaha yang memanfaatkan koperasi dalam kegiatan sosial ekonominya.[13]

4. Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan

Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan merupakan suatu lembaga usaha yang dinilai cocok untuk memberdaya'kan rakyat kecil. Nilai-nilai koperasi juga mulia seperti kesadilan, kebersamaan, dan kesejahteraan bersama. Secara konsepsional Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan sebagai badan usaha yang menampung pengusaha ekonomi lemah, memiliki beberapa potensi keunggulan untuk ikut serta memecahkan persoalan sosial ekonomi masyarakat.

Dengan cara mengembangkan iklim usaha dalam lingkungan sosial ekonomi yang sehat dan menggandeng lembaga-lembaga pemerintah daerah, organisasi kemasyarakatan, dunia usaha, dan lembaga perbankan syari'ah. Dalam sebuah bentuk kemitraan berupa pembinaan manajerial koperasi, bantuan pengembangan perangkat, dan sistem keuangan mikro, serta kerjasama pendanaan dan pembiayaan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Strategi rekrutmen Anggota di Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan adalah suatu perencanaan dan tindakan yang terpadu yang dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan dasar dalam suatu proses penarikan anggota yang dinilai memenuhi persyaratan untuk menjadi anggota di Koperasi Simpan Pinjam Syari'ah "BEN IMAN" Lamongan yang berlandaskan syariat Islam.

---

[13] Arifin sisio &Haloman Tamba, Koperasi Teori dan Praktik (Jakarta Pihanggo, 2001), hal. 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sistematika pembahasan

Dalam pembahasan suatu laporan penelitian diperlukan sistematika pembahasan yang bertujuan untuk mempermudahkan penelitian. Langkah-langkah pembahasan dalam laporan nanti adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kerangka Teoritik. Bab ini terdiri dari kajian pustaka yang terdiri strategi rekrutmen, koperasi syariah dan karakter-karakter yang harus dimiliki setiap anggota. Kajian teoritik terdiri dari dasar rekrutmen, tujuan rekrutmen, proses rekrutmen, sumber rekrutmen, dan metode rekrutmen. Dan yang terakhir adalah penelitian terdahulu yang relevan sebagai pertimbangan penelitian terhadap topik yang diambil.

BAB III: Metode penelitian. Bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subyek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV: Penyajian dan analisis data. Bab ini berisi tentang Setting penelitian yang berisi tentang letak kondisi subyek penelitian yang dikaji. Penyajian data dan analisis data yang memuat tentang deskripsi data yang disesuaikan masalah dan analisis data. Yang terakhir adalah pembahasan bagian ini perlu ditegaskan lagi aspek temuan penelitian yang disandingkan dengan teori-teori yang relevan maupun yang berseberangan.

BAB V: Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sistematika pembahasan

Dalam pembahasan suatu laporan penelitian diperlukan sistematika pembahasan yang bertujuan untuk mempermudahkan penelitian. Langkah-langkah pembahasan dalam laporan nanti adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kerangka Teoritik. Bab ini terdiri dari kajian pustaka yang terdiri strategi rekrutmen, kopersi syarat dan karakter-karakter yang harus dimiliki setiap anggota. Kajian teoritik terdiri dari dasar rekrutmen, tujuan rekrutmen, proses rekrutmen, sumber rekrutmen, dan metode rekrutmen. Dan yang terakhir adalah penelitian terdahulu yang relevan sebagai pertimbangan penelitian terhadap topik yang diambil.

BAB III: Metode penelitian. Bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subyek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV: Penyajian dan analisis data. Bab ini berisi tentang setting penelitian yang berisi tentang letak kondisi subyek penelitian yang dikaji. Penyajian data dan analisis data yang memuat deskripsi data yang disesuaikan masalah dan analisis data. Yang terakhir adalah pembahasan bagian ini perlu ditegaskan lagi aspek temuan penelitian yang disandingkan dengan teori-teori yang relevan maupun yang bertentangan.

BAB V: Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id